



Analisis Peran Komite Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Belajar melalui Pengadaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Elisabet Tonapa

Universitas Kristen Indonesia Jakarta
e-mail : tonapaelisabet733@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran Komite Sekolah terhadap peningkatan mutu melalui pengadaan sarana dan prasarana di SMAN 4 Toraja Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini sebagai berikut: (1) Peran Komite sekolah di SMAN 4 Toraja Utara sebagai perencana anggaran, pemantau dan evaluasi, pengambil keputusan, mediator, pengembangan rencana jangka panjang dan sebagai pelaksana proyek (2) Komite Sekolah SMAN 4 Toraja Utara menyediakan sarana dan prasarana sekolah antara lain Pengadaan kursi dan meja bagi guru dan siswa, pengecoran lapangan, pengadaan LCD, perbaikan jalan masuk ke gerbang sekolah serta membuat selokan di sekolah. (3) Dengan sarana dan prasarana sekolah yang disediakan oleh komite mempengaruhi mutu belajar siswa SMAN 4 Toraja Utara.

Kata Kunci: peran Komite Sekolah, Sarana dan Prasarana Sekolah, Mutu Belajar

Abstract

This study aims to describe the role of the School Committee in improving quality through the provision of facilities and infrastructure at SMAN 4 North Toraja. This research uses a qualitative research approach with descriptive research types. Data collection uses observation, interviews, and documentation techniques. Data analysis techniques use the Miles and Hubberman model, which includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study are as follows: (1) The role of the School Committee at SMAN 4 North Toraja as budget planners, monitors and evaluators, decision-makers, mediators, long-term plan developers, and project implementers. (2) The School Committee of SMAN 4 North Toraja provides school facilities and infrastructure including the provision of desks and chairs for teachers and students, field paving, LCD procurement, repair of the school entrance road, and making drains at the school. (3) With the facilities and infrastructure provided by the committee, it affects the learning quality of students at SMAN 4 North Toraja

Keywords: *The role of the School Committee, School Facilities and Infrastructure, Learning Quality.*

Copyright (c) 2024 Elisabet Tonapa

✉ Corresponding author :

Email : tonapaelisabet733@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i3.6589>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang dijamin di dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 1 bahwa semua warga negara berhak untuk mendapatkan pendidikan. Bertolak dari hak yang dimiliki, setiap warga negara tanpa terkecuali bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Baik pemerintah maupun masyarakat memiliki kewajiban yang sama untuk bertanggung jawab terhadap pendidikan. Terutama orang tua, mereka berkewajiban untuk memberikan pendidikan dasar kepada anak-anaknya. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang memberikan pendidikan bagi anak dan diakui secara hukum memerlukan partisipasi dari pihak lain, baik pemerintah, orang tua siswa, dan masyarakat. Pemerintah secara jelas memprogramkan pendidikan bagi anak untuk mencapai tujuan umum yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 pasal 56 ayat 1 menjelaskan bahwa masyarakat memiliki peran dalam peningkatan mutu pendidikan yang meliputi perencanaan, pengawasan, dan evaluasi program melalui dewan pendidikan dan komite sekolah. Berdasarkan pasal tersebut dapat diketahui bahwa dalam penyelenggaraan pendidikan diperlukan adanya peran serta masyarakat sebagai perencana, pengawas, dan evaluator program yang dilaksanakan sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah harus menyadari adanya peran masyarakat yang terdiri dari masyarakat, orang tua, dan organisasi pendidikan. Peran serta masyarakat memiliki wadah di satuan pendidikan yang disebut dengan Komite Sekolah yang membantu sekolah dalam peningkatan pelayanan pendidikan.

Peranan Komite Sekolah telah diatur didalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 044/U/2002 yaitu sebagai badan pemberi pertimbangan, pendukung, dan pengawas dalam penyelenggaraan pendidikan. Tidak sedikit sekolah yang membentuk komite sekolah hanya sebagai formalitas saja. Sekolah dan komite sekolah sama-sama tidak menyadari bahwa sebagai mitra mereka saling membutuhkan satu sama lain. Salah satu tujuan komite sekolah sesuai dengan yang tertulis pada Kepmendiknas Nomor 044/U/2002 yaitu menciptakan kondisi yang transparan, akuntabel, dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan di satuan pendidikan. Menurut M. Misbah (2009 : 8) Komite Sekolah sebagai badan pertimbangan dalam perencanaan memiliki peran mengidentifikasi sumber daya pendidikan, serta memberi masukan dan pertimbangan dalam penetapan RAPBS

Sarana adalah seperangkat alat yang digunakan dalam proses pembelajaran sarana ini bersifat relatif kecil dan dapat dipindahkan. Fungsinya utama adalah memperlancar berbagai kegiatan pendidikan. Misalnya, komputer digunakan sebagai sarana oleh staf administrasi, buku tulis oleh siswa, dan sebagainya. Di lingkungan sekolah, sarana pendidikan mencakup berbagai barang seperti buku pelajaran, papan tulis, meja, kursi, serta perangkat dan media pengajaran seperti proyektor, layar LCD, dan sejenisnya.

Prasarana adalah semua unsur yang digunakan sebagai penunjang utama dalam pelaksanaan suatu proses tertentu. Dalam konteks pendidikan, prasarana pendidikan merujuk pada unsur-unsur dasar yang tidak secara langsung mendukung proses belajar mengajar di sekolah. Biasanya, prasarana ini bersifat besar, tetap, tidak dapat dipindahkan, dan memiliki peran utama dalam mendukung kegiatan pendidikan, seperti memberikan ruang kelas yang nyaman untuk pembelajaran. Ini melibatkan berbagai elemen seperti lokasi, bangunan sekolah, lapangan olahraga, dan berbagai jenis ruangan lainnya.

Dalam sebuah jurnal yang dikarang oleh T. Azhari pada tahun 2021 (Azhari, 2021;1), dipaparkan bahwa ketersediaan fasilitas dan infrastruktur yang mendukung proses pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jalannya proses belajar dan pencapaian hasil pembelajaran. Salah satu penyebab rendahnya mutu belajar siswa bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya penerapan metode pembelajaran yang efektif oleh siswa, terbatasnya ketersediaan sumber belajar, tingkat kedisiplinan siswa, dan kemampuan guru dalam mengajar di dalam kelas. Salah satu strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dengan mengubah metode pengajaran yang digunakan oleh guru

dan memaksimalkan pemanfaatan sumber belajar yang sudah tersedia secara optimal. Dalam konteks ini, ketersediaan fasilitas dan infrastruktur pendukung pembelajaran memiliki peran yang sangat penting. Ada dua jenis fasilitas ini, yaitu yang terkait langsung dengan pembelajaran (intrinsik) dan yang berada di luar pembelajaran (ekstrinsik), yang dapat memberikan motivasi kepada siswa dan berkontribusi dalam proses pembelajaran.

Sebaliknya, Maglon Ferdinand Banamtuan dan Soleman Baun (2021;3) menguraikan bahwa untuk meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan sekolah, perlu adanya dukungan manajemen yang efisien. Kinerja proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah sangat tergantung pada kemampuan Kepala Sekolah dan Komite Sekolah dalam mengelola semua aspek yang ada di sekolah. Kemampuan kepemimpinan Kepala Sekolah dan kerja sama dengan mitra-mitra mereka sangat dipengaruhi oleh pemahaman dan pengetahuan mereka dalam hal manajemen dan kepemimpinan, serta tanggung jawab yang mereka emban. Hal ini menunjukkan bahwa fokus visi dan misi mereka adalah bagaimana mengelola komponen-komponen di sekolah secara efektif, terutama dalam mengoptimalkan potensi yang ada di dalam sekolah.

Komite Sekolah dan Pengadaan Sarana Prasarana memiliki hubungan yang erat karena komite sekolah bertanggung jawab dalam membantu pengelolaan dan pengembangan sekolah, termasuk sarana dan prasarana. Dengan demikian, komite sekolah memainkan peran yang penting dalam memastikan sarana dan prasarana sekolah terkelola dengan baik dan memenuhi kebutuhan pembelajaran siswa serta kegiatan sekolah lainnya. Kerjasama yang harmonis antara sekolah, Komite Sekolah, dan masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, terutama dalam hal prestasi belajar siswa. Ketika kolaborasi yang efektif terjalin di antara ketiga pihak ini, maka rasa tanggung jawab dan partisipasi dari semua yang terlibat dalam perkembangan sekolah akan terwujud sesuai dengan tujuan dan program yang telah disepakati.

Sebagai penasihat, Komite Sekolah memberikan masukan dalam perencanaan serta pengadaan fasilitas dan sarana sekolah. Mereka juga memberikan saran terkait pengadaan, pemeliharaan, dan penghapusan fasilitas sekolah. Peran ini memiliki dampak besar karena melibatkan Komite Sekolah dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan fasilitas sekolah, memastikan bahwa keputusan tersebut mencerminkan kebutuhan dan aspirasi masyarakat yang diwakili oleh Komite Sekolah. Oleh karena itu, kerjasama yang baik antara sekolah, Komite Sekolah, dan masyarakat dapat menghasilkan manajemen sekolah yang lebih efisien dan berfokus pada peningkatan mutu pendidikan.

Pengadaan sarana dan prasarana sekolah memiliki dampak langsung terhadap mutu belajar siswa. Sarana dan prasarana yang baik, seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan yang lengkap, laboratorium, dan fasilitas olahraga yang memadai, menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran yang efektif. Siswa cenderung lebih fokus dan termotivasi untuk belajar di lingkungan yang nyaman dan teratur. Dengan adanya fasilitas seperti perpustakaan yang lengkap dan laboratorium yang baik, siswa memiliki akses yang lebih mudah terhadap materi pembelajaran tambahan dan praktikum yang mendalam. Ini membantu meningkatkan pemahaman mereka atas materi pelajaran dan mendorong pemecahan masalah serta Sarana dan prasarana modern, termasuk komputer, proyektor, dan perangkat lunak pembelajaran interaktif, dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran dan memungkinkan guru untuk menyampaikan materi secara lebih menarik dan interaktif. Hal ini dapat membuat proses belajar lebih menarik bagi siswa dan meningkatkan retensi informasi.

Sarana dan prasarana yang aman dan terjaga membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Siswa yang merasa aman dan nyaman di lingkungan sekolah cenderung lebih fokus pada pembelajaran. Selain itu, fasilitas yang memadai juga dapat mengurangi gangguan dan potensi kecelakaan yang dapat mengganggu proses belajar. Ruang kelas yang luas dan fasilitas yang mendukung pembelajaran berbasis proyek atau kelompok dapat mendorong kolaborasi antar siswa. Ini memungkinkan mereka untuk belajar dari satu sama lain dan mengembangkan keterampilan sosial serta kerja sama tim yang penting untuk keberhasilan di tempat kerja dan kehidupan sehari-hari.

Sarana dan prasarana yang memadai juga dapat mendukung pengembangan potensi siswa di luar kurikulum akademis. Misalnya, fasilitas seni, musik, dan olahraga yang baik dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi dan kesejahteraan siswa secara keseluruhan. Dengan demikian, pengadaan sarana dan prasarana sekolah yang baik berperan penting dalam meningkatkan mutu belajar siswa dengan menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, aman, dan memotivasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan selama bulan Februari sampai awal Maret 2024. Tempat penelitian adalah SMAN 4 Toraja Utara. Subjek dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Wakasek bid Sarana dan Prasarana, Ketua Komite, pengurus Komite bidang sarana dan prasarana, guru (5 orang) , orang tua siswa dan anggota masyarakat. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data dari subjek penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi diharapkan dapat memberikan data bagi peneliti mengenai pelaksanaan peran Komite Sekolah rapat RAPBS dalam meningkatkan kualitas sarana dan prasarana dan dapat memberikan data bagi peneliti tentang ketersediaan sarana dan prasarana di SMAN 4 Toraja Utara . Wawancara diharapkan dapat memberikan data pada peneliti mengenai peran Komite dengan bertanya pada subjek penelitian. Dokumentasi diharapkan dapat memberikan data untuk memperkuat data melalui observasi rapat agar memperkuat data yang didapatkan.

Pengumpulan data melalui observasi menggunakan instrumen pedoman observasi. Pedoman observasi terbagi menjadi 2, yaitu observasi rapat dan observasi ketersediaan sarana. Pengumpulan data melalui wawancara menggunakan instrumen pedoman wawancara yang terdiri dari pertanyaan- pertanyaan terkait peran Komite SMAN 4 Toraja Utara dalam meningkatkan kualitas sarana dan prasarana sekolah dengan wawancara mendalam. Pengumpulan data melalui dokumentasi menggunakan instrumen pedoman dokumentasi, yaitu pengecekan terhadap dokumen-dokumen yang terkait dengan objek yang diteliti. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen inventaris sekolah, notulen rapat Komite Sekolah, foto sarana dan prasarana sekolah, susunan organisasi Komite SMAN 4 Toraja Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan dan studi pustaka diperoleh hasil sebagai berikut

1. Peran Komite Sekolah SMAN 4 Toraja Utara antara lain sebagai perencana anggaran, pemantau dan evaluasi, pengambil keputusan, mediator , pengembangan rencana jangka panjang dan sebagai pelaksana proyek
2. Segala sesuatu yang digunakan sebagai alat atau media untuk mencapai tujuan tertentu dalam proses belajar-mengajar. Sarana pendidikan melibatkan berbagai fasilitas, baik yang dapat dipindahkan maupun yang tidak, yang mendukung kelancaran dan efektivitas pencapaian tujuan pendidikan.
3. Sarana pendidikan melibatkan alat dan perlengkapan yang secara langsung digunakan dalam proses pembelajaran. Biasanya, sarana ini bersifat relatif kecil dan dapat dipindahkan. Fungsinya utama adalah memperlancar berbagai kegiatan pendidikan. Komite Sekolah SMAN 4 Toraja Utara menyediakansarana pendidikan mencakup berbagai barang seperti buku pelajaran, papan tulis, meja untuk siswa , kursi untuk siswa, serta perangkat dan media pengajaran seperti pengadaan layar LCD.
4. Prasarana pendidikan adalah semua unsur yang digunakan sebagai penunjang utama dalam pelaksanaan suatu proses tertentu. Dalam konteks pendidikan, prasarana pendidikan merujuk pada unsur-unsur dasar

yang tidak secara langsung mendukung proses belajar mengajar di sekolah. Biasanya, prasarana ini bersifat besar, tetap, tidak dapat dipindahkan, dan memiliki peran utama dalam mendukung kegiatan pendidikan.

5. Komite Sekolah SMAN 4 Toraja Utara menyediakan prasarana sekolah antara dengan melakukan pengecoran lapangan, pengadaan LCD , perbaikann jalan masuk ke gerbang sekolah serta membuat selokan di sekolah.
6. Kualitas Mutu belajar siswa dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai di setiap sekolah
7. Komite Sekolah berharap dengan adanya sarana dan prasarana sekolah yang disediakan oleh sekolah maka dapat mempengaruhi mutu belajar siswa SMAN 4 Toraja Utara.

Pembahasan

Peran Komite di SMAN 4 Toraja Utara dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Perencanaan Anggaran

Komite sekolah SMAN 4 Toraja Utara terlibat dalam perencanaan anggaran sekolah. Bagian dari anggaran tersebut dialokasikan untuk pengadaan, pemeliharaan, dan pengembangan sarana dan prasarana sekolah. Komite ini membantu menentukan prioritas dan kebutuhan apa yang harus dipenuhi.

Perencanaan sarana pembelajaran sekolah dilakukan pada saat rapat RAPBS bersama dengan sekolah, pengawas, dan petugas dari dinas. Sarana pembelajaran secara langsung keberadaannya akan menunjang penyelenggaraan pendidikan di sekolah formal karena langsung digunakan dalam pendidikan dengan mengidentifikasi kebutuhan dan prioritas kebutuhan sekolah.

Komite sekolah SMAN 4 Toraja Utara mengumpulkan masukan dari berbagai stakeholder seperti staf pengajar, siswa, orang tua, dan masyarakat setempat untuk mengidentifikasi kebutuhan utama sekolah. Berdasarkan informasi ini, mereka dapat menentukan prioritas dalam alokasi anggaran dengan mempertimbangkan kebutuhan dan prioritas yang telah diidentifikasi. Mereka harus memastikan bahwa anggaran mencakup semua aspek penting dari pendidikan, seperti fasilitas, peralatan, kurikulum, pelatihan staf, dan program ekstrakurikuler serta melakukan pengawasan terhadap pengeluaran sekolah dan memastikan bahwa dana dialokasikan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan.

Komite sekolah SMAN 4 Toraja Utara bertanggung jawab untuk mengevaluasi kinerja keuangan sekolah secara berkala. Mereka harus memastikan bahwa dana digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Komite sekolah harus memastikan bahwa proses perencanaan anggaran dilakukan secara transparansi.

2. Pemantauan dan Evaluasi

Komite sekolah SMAN 4 Toraja Utara terlibat dalam memantau dan mengevaluasi kondisi sarana dan prasarana sekolah. Mereka memastikan bahwa fasilitas sekolah berfungsi dengan baik, aman, dan memadai untuk kegiatan pembelajaran. Komite sekolah dapat melakukan pemantauan rutin terhadap kondisi fisik sekolah, termasuk gedung, kelas, laboratorium, perpustakaan, area olahraga, dan fasilitas lainnya. Mereka dapat memastikan bahwa semua fasilitas berfungsi dengan baik dan aman untuk digunakan.

Komite sekolah dapat melakukan evaluasi terhadap kebutuhan sarana dan prasarana di sekolah, baik itu untuk perbaikan, peningkatan, atau pengadaan fasilitas baru. Mereka dapat mengidentifikasi area-area yang membutuhkan perhatian lebih lanjut dan menyusun rencana tindak lanjut untuk memperbaiki atau meningkatkan fasilitas tersebut. Komite sekolah melakukan pengawasan atau evaluasi jika ada proyek pembangunan atau renovasi yang dilakukan di sekolah, komite sekolah dapat bertanggung jawab untuk mengawasi pelaksanaannya. Mereka memastikan bahwa proyek-proyek tersebut dilaksanakan sesuai dengan rencana, anggaran, dan standar yang ditetapkan.

3. Pengambilan Keputusan

Komite sekolah dapat memberikan masukan dan saran kepada pihak sekolah terkait pengadaan sarana dan prasarana baru atau perbaikan yang diperlukan. Keputusan akhir biasanya diambil oleh kepala sekolah atau pimpinan lembaga pendidikan, tetapi masukan dari komite bisa menjadi pertimbangan penting.

4. Mediator

Komite sekolah berfungsi sebagai penghubung antara sekolah dan berbagai pihak terkait, termasuk orangtua murid, masyarakat sekitar, dan pemerintah setempat. Mereka dapat mengkomunikasikan kebutuhan sarana dan prasarana sekolah kepada pihak terkait dan mencari dukungan finansial atau sumber daya lainnya. mengenai kondisi sarana dan prasarana sekolah, serta mengambil tindakan yang sesuai berdasarkan informasi tersebut.

Komite Sekolah SMAN 4 Toraja setelah melakukan rapat bersama dengan pihak sekolah dan orang tua serta melihat kondisi sekolah maka memutuskan untuk melakukan perbaikan salah satu prasarana sekolah yakni dengan memperbaiki jalanan yang menuju pintu gerbang sekolah dimana sebelumnya jalanan tersebut masih terbuat dari batu kerikil yang dapat membuat peserta didik dan orang yang melewati akan mengalami kecelakaan jika dibiarkan terus menerus maka diputuskanlah untuk melakukan pengecoran atau rabat beton pada jalan menuju gerbang sekolah yang diharapkan nantinya membuat peserta didik lebih aman sampai ke sekolah.

5. Pengembangan Rencana Jangka Panjang

Komite sekolah berkontribusi dalam pengembangan rencana jangka panjang untuk pengembangan sarana dan prasarana sekolah. Mereka dapat membantu dalam merancang proyek-proyek perbaikan atau pengembangan jangka panjang yang sesuai dengan visi dan misi sekolah.

Beberapa rencana rencana jangka panjang yang dilakukan oleh pihak komite sekolah SMAN 4 Toraja Utara adalah dengan memperbaiki jalanan rusak, memperbaiki parit/selokan sekolah agar air tidak tergenang di lapangan serta melakukan paving blok pada lapangan olahraga. Dimana rencana diharapkan dapat terealisasi setiap satu tahun satu kegiatan terlaksana.

6. Pelaksanaan Proyek

Komite sekolah SMAN 4 Toraja Utara dapat terlibat dalam pengawasan pelaksanaan proyek pengadaan sarana dan prasarana sekolah. Mereka memastikan bahwa proyek-proyek tersebut sesuai dengan standar yang ditetapkan dan anggaran yang telah disetujui.

Hubungan Sarana dan Prasarana dengan Mutu Belajar Siswa

Pengadaan sarana dan prasarana sekolah memiliki dampak langsung terhadap mutu belajar siswa. Berikut ini adalah beberapa cara di mana hubungan tersebut dapat dijelaskan:

1. Fasilitas Pembelajaran yang Memadai

Sarana dan prasarana yang baik, seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan yang lengkap, laboratorium, dan fasilitas olahraga yang memadai, menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran yang efektif. Siswa cenderung lebih fokus dan termotivasi untuk belajar di lingkungan yang nyaman dan teratur.

2. Aksesibilitas Materi Pembelajaran

Dengan adanya fasilitas seperti perpustakaan yang lengkap dan laboratorium yang baik, siswa memiliki akses yang lebih mudah terhadap materi pembelajaran tambahan dan praktikum yang mendalam. Ini membantu meningkatkan pemahaman mereka atas materi pelajaran dan mendorong pemecahan masalah serta keterampilan berpikir kritis.

3. Penggunaan Teknologi Pendidikan

Sarana dan prasarana modern, termasuk komputer, proyektor, dan perangkat lunak pembelajaran interaktif, dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran dan memungkinkan guru untuk menyampaikan materi secara lebih menarik dan interaktif. Hal ini dapat membuat proses belajar lebih menarik bagi siswa dan meningkatkan retensi informasi.

4. Keselamatan dan Keamanan

Sarana dan prasarana yang aman dan terjaga membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Siswa yang merasa aman dan nyaman di lingkungan sekolah cenderung lebih fokus pada pembelajaran. Selain itu, fasilitas yang memadai juga dapat mengurangi gangguan dan potensi kecelakaan yang dapat mengganggu proses belajar.

5. Pembelajaran Kolaboratif

Ruang kelas yang luas dan fasilitas yang mendukung pembelajaran berbasis proyek atau kelompok dapat mendorong kolaborasi antar siswa. Ini memungkinkan mereka untuk belajar dari satu sama lain dan mengembangkan keterampilan sosial serta kerja sama tim yang penting untuk keberhasilan di tempat kerja dan kehidupan sehari-hari.

6. Pengembangan Potensi Siswa

Sarana dan prasarana yang memadai juga dapat mendukung pengembangan potensi siswa di luar kurikulum akademis. Misalnya, fasilitas seni, musik, dan olahraga yang baik dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi dan kesejahteraan siswa secara keseluruhan.

Dengan demikian, pengadaan sarana dan prasarana sekolah yang baik berperan penting dalam meningkatkan mutu belajar siswa dengan menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, aman, dan memotivasi.

SIMPULAN

Peran Komite sekolah di SMAN 4 Toraja Utara sebagai perencana anggaran, pemantau dan evaluasi, pengambil keputusan, mediator, pengembangan rencana jangka panjang dan sebagai pelaksana proyek. Komite Sekolah SMAN 4 Toraja Utara menyediakan sarana dan prasarana sekolah antara lain Pengadaan kursi dan meja bagi guru dan siswa, pengecoran lapangan, pengadaan LCD, perbaikan jalan masuk ke gerbang sekolah serta membuat selokan di sekolah. Dengan sarana dan prasarana sekolah yang disediakan oleh komite mempengaruhi mutu belajar siswa SMAN 4 Toraja Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- AM Shobri - 2008 - Etheses.Uin-Malang.Ac.Id Optimalisasi Peranan Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di SMA NW Narmada Lombok Barat.
- A Supriadi - Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, 2017 - Core.Ac.Uk Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan Agus Supriadi Institut Agama Islam Ibrahimy Situbondo
- AP HANDAYANI - 2019 - Eprints.Unisnu.Ac.Id.Manajemen Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Smk Se-Kabupaten Pati Selatan. Anik Puji Handayani, 172610000522 (2019) Manajemen Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Smk Se-Kabupaten Pati Selatan. Tesis Thesis, UNISNU Jepara.
- A Sairi, M Safrizal - ... , Dan Supervisi Pendidikan), 2018 - Jurnal.Univpgri-Palembang.Ac.Id. Pengaruh Mutu Layanan Sarana Dan Prasarana Terhadap Kepuasan Siswa

- 2805 *Analisis Peran Komite Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Belajar melalui Pengadaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran - Elisabet Tonapa*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i3.6589>
- Asra. (2016). Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Jenjang Smp Di Kabupaten Konawe. *DIALEKTIKA: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, Dan Matematika*, 1(2), 195–206.
- Delvi Damayanti, 2023. *Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Belajar Siswa*. Jakarta : Jurnal Pendidikan Peteka DOI : 10.31604/Ptk.V6i1.136-144
- ES Rahayu - 2012 - Eprints.Ums.Ac.Id.Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar (Studi Situs SD Negeri UPTD Dinas Pendidikan Dan Olahraga Kecamatan Mojosongo Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2011/2012). Rahayu, Endri Sri (2012) Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar (Studi Situs SD Negeri UPTD Dinas Pendidikan Dan Olahraga Kecamatan Mojosongo Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2011/2012). Thesis Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Firman, Arfin (2022) Efektifitas Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu. *JET: Journal Of Education And Teaching*vol. 3No.2 Tahun 2022 Program Studi Administrasi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Kendari. DOI: 10.51454/Jet.V3i2.187
- F Fathurrahman, ROP Dewi - ... Dan Pembelajaran, 2019 - *Jurnalpendidikan.Unisla.Ac.Id. Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Mendukung Proses Belajar Siswa Di Sdn Puter 1 Kembangbahu Lamongan*
- Irawan, E., Nurhadi, & Yuhastina. (2021). Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan : Studi Pada SMP Negeri 1 Surakarta. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 8(1), 15–28. <https://doi.org/10.21831/jipsindo.V8i1.38533> Universitas Sebelas Maret Indonesia.
- Lubis, M., Amin, A., & Alimin. (2019). Partisipasi Komite Sekolah Dalam Pencapaian Efektivitas Manajemen Sekolah Dasar. *At-Ta'lim*, 18(2), 359–372.
- Mustadi, A., Zubaidah, E., & Sumardi. (2016). Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Cakrawala Pendidikan*, 3, 312–321.
- Aglon Ferdinand Banamtuan, Soleman Baun (2021) Kolaborasi Kepemimpinan Antara Kepala Sekolah Dan Komite Sekolah Dalam Pengembangan Sarana Danprasaranadi Smkn 1 Kupang Maglon *Jurnal Dinamika Pendidikan*. Vol.14, No.1, April2021, Pp. 168-177| P-ISSN: 1410-4695 -E-ISSN: 2620-3952 <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/jdpdoi>: <https://doi.org/10.51212/jdp.V14i1>
- Q Ainiyah, K Husnaini - ... Studi Manajemen Pendidikan ..., 2019 - *Jurnal.Stituwjombang.Ac.Id Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sman Bareng Jombang*
- R Satria, A Supriyanto, A Timan... - ... Manajemen Pendidikan, 2019 - *Journal.Uny.Ac.Id. Peningkatan Mutu Sekolah Melalui Manajemen Hubungan Masyarakat*
- S Supriyadi - Sosio Konsepsia: Jurnal Penelitian Dan ..., 2009 - *Ejournal.Kemensos.Go.Id.*
- Supriyadi Suprihad (2009) Reformasi Hubungan Sinergi Masyarakat Dan Pemerintah Dalam Bidang Pendidikan Menuju Kesejahteraan Masyarakat Studi Kasus Hubungan Komite Sekolah Dengan Lembaga Sekolah Smu Di Kota Pekanbaru, Riau Articles <https://doi.org/10.33007/ska.V14i1.757> Published 2017-05-12 i